

**FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUKAN DAN DISTRIBUSI
PROGRAM SENTUHAN QOLBU
DI STASIUN TVRI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Sosial Islam**

Oleh: USWATUN HASANAH

(0 3 2 1 0 0 8 5)

Dosen Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si

NIP. 19710328 199703 2 001

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2009

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta. Program Sentuhan Qolbu adalah program yang diproduksi oleh TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta dengan bentuk *talk show*. Program ini bertujuan sebagai upaya membina mental spiritual umat Islam, meningkatkan ketaqwaan dan keimanan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya, agar masyarakat mengetahui eksistensi/keberadaan sebagian para ulama yang berada di wilayah Yogyakarta. selain itu, melalui program tayangan ini berusaha mendekatkan diri antara TVRI sebagai TV Publik dengan masyarakat khususnya umat muslim yang ada di Yogyakarta maupun sekitarnya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini memaparkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta tanpa mencari atau menjelaskan hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memperoleh keterangan yang lengkap dan menyeluruh tersebut, maka digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan kepala stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta, produser acara Sentuhan Qolbu dan kepala Seksi Program. analisis data yang digunakan adalah model metode perbandingan tetap yang dikemukakan oleh Glaser dan Strauss, yang mencakup: reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan penyusunan hipotesis kerja .

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa bahwa faktor dominan yang mempengaruhi pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pemilik, yaitu pemerintah. Sedangkan faktor-faktor yang tidak dominan, tetapi turut mempengaruhi pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu adalah: Pengawas, Pengaturan modal dan pendapatan, Kompleksitas birokrasi media, dan Tujuan program.

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari USWATUN HASANAH

Kepada Yth.
Bapak : **Dekan Fakultas Dakwah**
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Uswatun hasanah
NIM : 03210085
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUKAN DAN
DISTRIBUSI PROGRAM SENTUHAN QOLBU
DI STASIUN TVRI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Demikianlah, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Juli 2009

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Dra. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Pembimbing



Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1565/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUKAN DAN DISTRIBUSI
PROGRAM SENTUHAN QALBU DI STASIUN TVRI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

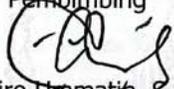
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 03210085
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Juli 2009
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

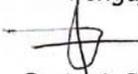
Pembimbing


Khoiro Ummatir, S.Ag., M.Si.
NIP. 19510328 199703 2 001

Penguji I


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II


Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 18 Nopember 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

*Melangkahlah ke depan dengan tenang,
Sehingga engkau sampai di pelataran mereka,
Lalu ajaklah mereka kepada Islam,
Kabarkanlah kepada mereka akan hak-hak ALLAH
Dalam Islam yang wajib mereka lakukan,
Demi ALLAH, sesungguhnya jika ALLAH memberi petunjuk
Seseorang laki-laki dengan perantaraMU, itu lebih baik bagimu
Daripada unta-unta merah.
(HR. Bukhari dan Muslim)*

*Penulis yang sukses ialah penulis yang hidup 100 tahun yang lalu,
Tetapi mereka tetap dihormati sampai sekarang
Dan karya mereka dibaca sangat meluas*

*Penulis yang sukses berarti mampu membuat
Jenis tulisan yang akrab dengan hatinya*

*Penulis yang sukses ialah yang telah menambah perbendaharaannya
Yang berguna dan indah bagi dunia sastra*

*Jika kita tidak ingin dilupakan orang setelah meninggal dunia,
Maka tulislah sesuatu yang patut dibaca,
Dan buatlah sesuatu yang patut diabadikan dalam
"TULISAN"*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tulisan ini saya persembahkan kepada
Kedua orang tua saya Zainal Abidin dan Ibunda Muhibah,
yang tak henti-hentinya menetasakan airmata dan keringat,
serta memanjatkan do'a dan melimpahkan kasih sayang
Yang tiada terhingga dan tak putus-putus
Semoga keluhuran dan kemuliaan mereka dibalas oleh Allah SWT*

*Untuk kedua adik-adikku Ulfatun Hasanah dan Rifatun Hasanah,
yang selalu memotivasi agar terus berkarya
untuk menempuh hidup yang lebih baik*

*almamaterku yang tercinta
Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Kampus UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق، والصلاة والسلام على
رسول الله اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين، أما بعد.

Dengan segala rahmat, puja dan puji serta rasa syukur kepada Allah SWT atas segala ni'mat dan ma'unahNya, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Mari kita senantiasa bersholawat dan mengucapkan salam kepada baginda nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga berakhirnya hidup ini.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, merupakan suatu tanda bahwa perjuangan dan do'a merupakan dua hal yang menentukan segalanya dalam mencapai keberhasilan yang penulis yakini, dan seiring keberhasilan ini tidak dapat penulis capai tanpa adanya bantuan dari segenap keluarga, civitas akademik, dan para sahabat yang mencurahkan perhatian dan dukungannya dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tulisan ini.
2. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tulisan ini.
3. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak mengajarkan ilmu sebagai bekal yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan izin dalam mencari buku-buku sebagai sumber data yang diperlukan.
6. Kepala stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Produser Acara Sentuhan Qolbu, Ekarini Handayani selaku pembimbing di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan arahnya pada peneliti.
8. Teman-teman angkatan 2003 Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bantuan dan pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kalian semua mendapat balasan dari Allah yang setimpal dengan perbuatan yang telah kalian berikan kepada penulis ini.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih banyak lagi kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi ketidaksempurnaan skripsi ini. Demikianlah apa yang bisa penulis sampaikan, semoga bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 16 November 2009

Penulis,

USWATUN HASANAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	32
BAB II. GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta	
1. Sejarah dan Perkembangan TVRI Daerah Istimewa	

Yogyakarta.....	34
2. Perkembangan status TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta....	37
3. Struktur Organisasi TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta	40
4. Visi dan Misi TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta	43
5. Pola Siaran TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta	44
B. Gambaran Umum Program Sentuhan Qolbu	
1. Sejarah Pembentukan Program Sentuhan Qolbu	46
2. Visi dan Misi Program Sentuhan Qolbu	48
3. Bentuk Program Sentuhan Qolbu	48
4. Target <i>Audien</i>	51
5. Jadwal Program	52

BAB III. PEMBAHASAN

A. Pembagian Waktu Siaran di Stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta.....	57
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan dan Distribusi Program Sentuhan Qolbu	
1. Pemilik.....	61
2. Pengawas.....	64
3. Pengaturan Modal dan Pendapatan (Anggaran)	69
4. Kompleksitas Birokrasi Media	70
5. Tujuan Program	79
6. Jenis Program	80
7. Isi	82

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran- Saran.....	87
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan pengertian dan interpretasi yang mungkin timbul dari judul yang disajikan, serta untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dalam memahami maksud dan tujuan. Maka, penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul sekaligus memberikan batasan.

1. Pembentukan

Pembentukan yaitu proses, pembuatan, cara membentuk.¹ Yang dimaksud pembentukan dalam penelitian ini adalah pembuatan program Sentuhan Qolbu.

2. Distribusi

Distribusi yaitu penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.² Distribusi program yaitu waktu siaran yang

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.104.

² *Ibid*, hlm. 209.

tepat bagi sebuah program.³ Yang dimaksud distribusi dalam penelitian ini adalah penyaluran jam tayang program Sentuhan Qolbu.

Jadi, yang dimaksud dengan “*Faktor-faktor Pembentukan dan Distribusi Program Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta*” adalah faktor-faktor yang mempengaruhi proses, pembuatan dan penyaluran jam tayang siaran Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Media televisi mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan media massa lainnya. Sifatnya yang audio-visual lebih memikat masyarakat dibanding dengan media lainnya. Sifat ini pula yang memungkinkan pemirsanya dapat merasakan keterlibatan yang mendekatkan kontak langsung, memudahkan orang untuk mengerti dan mengingat apa yang dilihatnya di televisi. Televisi sebagai media dapat menyampaikan pesan kepada khalayak yang heterogen.

Televisi juga merupakan media massa yang sangat populer di tengah masyarakat. Ia ada hampir di setiap tempat-tempat umum, kantor, rumah, bahkan

³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 243.

kamar. Oleh karena itu, setiap berita yang disampaikan melalui media televisi akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat. Demikian pula, jika yang disampaikan melalui televisi adalah pesan-pesan tabligh, maka ia akan dengan cepat tersosialisasikan.⁴

Karena sifat televisi yang netral, maka televisi dapat digunakan untuk tujuan merusak akhlak bangsa atau memperbaikinya. Perubahan sosial sangat pesat seiring dengan kemajuan sains dan teknologi, perubahan yang terjadi tentunya tidak hanya menawarkan perubahan yang positif, namun demikian juga banyak terkandung hal-hal yang sifatnya negatif, seperti akulturasi antar budaya, *life style* (gaya hidup) masyarakat, pola pikir masyarakat dan lain-lain. Hal ini yang harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik pemerintah, ulama, maupun masyarakat secara keseluruhan. Seringkali berbagai macam penyelesaian dilakukan untuk mengatasi hal-hal yang bersifat negatif dari perubahan sosial yang terjadi dan kematangan oleh daya pikir manusia, kemudian merealisasikannya, salah satunya adalah dakwah, yaitu seruan mengajak pada kebaikan dan menjauhi perbuatan yang keji.

⁴ Aep Kusnawan et.al, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004) hlm. 74.

Dalam Islam, dakwah bukan hanya sekedar salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini, namun lebih dari itu, dakwah merupakan kewajiban yang diberikan kepada pemeluknya untuk mendakwahkan nilai-nilai dan ajaran Islam sesuai dengan kemampuan masing-masing. Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi informasi dan kemampuan sains kian berkembang secara pesat dan semakin maju. Demikian pula media dakwah yang digunakan dalam menyampaikan dakwah, harus mampu memahami perubahan zaman dan dapat menyediakan kepentingan dakwah Islam, salah satu diantaranya adalah media televisi.

Upaya mengoptimalkan daya pengaruh positif dari media televisi itu adalah antara lain dengan menyiarkan acara-acara televisi yang mengarahkan masyarakat dari *learning by listening* (belajar dengan mendengarkan), *learning by seeing* (belajar dengan melihat) kepada *learning by doing* (belajar dengan melakukan).⁵ Oleh karena itu, bukan saja siaran itu dapat membimbing umat Islam dalam pengamalan agama, tetapi juga memberikan motivasi kepada umat dan berupaya menggerakkannya agar meningkatkan partisipasinya secara

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 92.

maksimal dalam mensukseskan program-program pembinaan keagamaan. Para pelaku dan pemilik program siaran keagamaan harus terlebih dahulu mengetahui strategi dan sasarannya, serta juga harus mengetahui bagaimana melaksanakan program dengan sebaik-baiknya. Tentu saja harus mengetahui pula dengan baik kelompok-kelompok yang menjadi sasarannya dan menguasai dengan baik materi-materi siaran agama yang disampaikan. Kemudian, pengelola siaran agama, baik di pusat maupun di daerah, seharusnya menguasai medan dengan baik, sehingga dengan demikian mereka dapat menyusun program-program siaran agama yang sesuai dengan kenyataan, problem dan sasaran yang tepat.⁶

Keberadaan TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta di tengah persaingan televisi lokal, ikut berlomba menyetengahkan program siaran yang dapat menarik perhatian banyak penonton. Menghadapi persaingan ini, ada berbagai kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut antara lain persaingan antar televisi, krisis tenaga kerja profesional, kesemrawutan program, juga masalah-masalah yang menyangkut biaya pembuatan program atau paket acara yang masih tinggi,

⁶Ahmad Buwaethy, *Dakwah dan Media Elektronik*, (<http://bimasislam.depag.go.id/mod=article&op//>), diakses tanggal 4 Februari 2009.

penerimaan siaran yang kurang baik di daerah tertentu, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta siaran yang masih mengandalkan pembiayaan dari iklan.⁷

Penelitian tentang manajemen media massa khususnya mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap pembentukan dan distribusi program keagamaan pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) masih sedikit jumlahnya, oleh karena itu kiranya sangat beralasan untuk mengambil obyek penelitian dari program Sentuhan Qolbu yang disiarkan oleh stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap pembentukan dan distribusi program.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta?

⁷ Redatin Parwadi, *Televisi Daerah; Di Antara Himpitan Kapitalisme Televisi* (Pontianak: Badan Penerbit Universitas Tanjung Pura, t.t.) hlm. 11.

D. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, tentu kita mengetahui tujuannya terlebih dahulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan, yaitu ilmu dakwah sebagai disiplin ilmu, terutama tentang manajemen media massa, khususnya televisi yang sekarang ini berada di tengah-tengah era globalisasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern, sehingga pada akhirnya nanti dimiliki pemahaman akan pentingnya media televisi sebagai media untuk berdakwah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk dapat menambah pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Telaah Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada kajian khusus dan menyeluruh yang membahas dan mendalami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program keagamaan di stasiun televisi. Dalam batas lingkup penulisan, penulis hanya dapat mengkaji riset yang membahas tentang manajemen media massa televisi, yaitu:

Riset dari Ahmad Sihabudin, Rusniati Tulus Widati dan Nurcahyadi Pelu, mereka adalah dosen FIKOM Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta yang berjudul "*Paradigma Pembentukan dan Distribusi Pesan pada Stasiun Televisi Pendidikan Indonesia*". Dalam penelitian ini, pesan diartikan sebagai program. Riset ini menjelaskan secara global mengenai peran dari paradigma yang ada dalam institusi penyiaran dalam pembentukan dan distribusi semua pesan.⁸ Program ini dibagi atas hiburan, olah raga, berita, informasi dan pendidikan. Tidak dijelaskan secara mendalam tentang masing-masing program dan keterkaitan antara paradigma yang satu dengan yang lain dalam menentukan

⁸ Ahmad Sihabudin, Rusniati Tulus Widati dan Nurcahyadi Pelu, *Paradigma Pembentukan dan Distribusi Pesan pada Stasiun Televisi Pendidikan Indonesia* (Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia no 5/Oktober 2000), hlm. 127.

bentuk dan distribusi program secara khusus. Namun pada penelitian ini penulis lebih menitikberatkan pada satu program yaitu program Sentuhan Qolbu. Dimana, akan diperoleh keterangan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan dan distribusi program tersebut.

Penelitian lainnya adalah oleh Muhammad Ardini tahun 2008 dengan judul Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Di Stasiun TVRI Yogyakarta. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara siaran televisi dengan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, finansial, dan peralatan hingga terciptanya acara Sentuhan Qolbu.⁹ Hasil Penelitian ini yaitu mengenai tahapan-tahapan produksi dalam acara Sentuhan Qolbu yang terdiri atas:

1. Pra produksi meliputi: pembuatan program, pembuatan jadwal siaran, pembuatan jadwal narasumber, *Planning meeting* dengan crew/kerabat kerja produksi.
2. *Set up* (Penataan) dan *Rehearsal* (Latihan) Produksi (Program Sentuhan Qolbu TVRI Yogyakarta).

⁹ Muhammad Ardini, *Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, 2008), hlm. 2-3.

3. Produksi/penyajian secara *on-air* (dalam program Sentuhan Qolbu TVRI Yogyakarta).

Oleh karena itu penelitian ini bukan merupakan suatu pengulangan semata dari penelitian pada masalah pertelevisian sebelumnya, khususnya yang mengkaji manajemen media massa televisi. Penelitian ini dilakukan untuk menambah dan memperkaya pengetahuan khususnya pada ilmu komunikasi sebagai salah satu disiplin ilmu yang dapat digunakan dalam manajemen siaran.

G. Kerangka Teori

1. Pembagian waktu siaran di televisi

Hal yang perlu diperhatikan adalah menyesuaikan waktu penayangan dengan minat dan kebiasaan pemirsa. Faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap program dapat ditayangkan secara proporsional serta dapat diterima oleh khalayak sasaran. Secara umum, programmer membagi siaran menjadi beberapa bagian:¹⁰

- a. Jam tayang utama atau *prime time*

¹⁰ *Ibid*, hlm. 304-305.

Jam tayang ini adalah “waktu dimana semua orang berada di rumah” yaitu antara pukul 19.30 sampai dengan pukul 23.00. *Prime time* merupakan waktu siaran televisi yang paling banyak menarik penonton. Selain itu, penonton pada segmen ini sangat beragam (tua, muda, anak-anak, dan sebagainya). Stasiun televisi biasanya akan menempatkan program yang paling bagus pada segmen ini karena jumlah audiennya yang besar. Anggaran terbesar stasiun penyiaran biasanya digunakan untuk membiayai program pada saat *prime time* ini. Namun pada saat bersamaan stasiun televisi lainnya juga akan menempatkan program terbaiknya pada segmen ini. Dengan demikian, terjadi persaingan merebut perhatian pemirsa pada saat *prime time*.

Pemilihan waktu tayang ini memang beralasan karena tidak pada jam kerja (termasuk sekolah dan kursus) yang berlaku di Indonesia yakni antara pukul 08.00 sampai 16.00. Jam tayang ini juga identik dengan harga iklan tertinggi.¹¹

¹¹ www.panyingkul.com

b. Jam tayang *late fringe time*

Jam tayang ini antara pukul 23.00-01.00. Jam tayang ini berada tepat sesudah jam tayang utama atau *prime time*. Program yang ditampilkan biasanya adalah program untuk orang dewasa. Dimana, pada jam ini anak-anak sudah tidak melihat televisi lagi.

c. Jam tayang *all other time*

Jam tayang ini antara pukul 01.00-10.00. Disebut juga dengan jam tayang lainnya. Maksudnya, jam tayang ini tidak termasuk ke dalam *prime time, late fringe time, day time, serta fringe time*.

d. Jam tayang *day time*

Jam tayang ini antara pukul 10.00-16.30. Jam tayang ini juga disebut sebagai jam tayang harian. Dimana memuat program yang sifatnya umum. Stasiun televisi biasanya menampilkan program untuk menemani pemirsa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

e. Jam tayang *fringe time*

Jam tayang ini antara pukul 16.30-19.30. Disebut juga sebagai jam tayang yang berada tepat sebelum atau mendekati jam tayang utama atau *prime time*.

Pola pembagian waktu siaran tersebut berbeda pada saat akhir pekan (hari Sabtu dan Minggu). *Other time* untuk akhir pekan dimulai dari pukul 01.00 sampai 07.00 atau berakhir lebih cepat 3 jam dibandingkan hari biasa. Ini menunjukkan bahwa audien cukup banyak menonton televisi pada pagi hari di hari Sabtu dan Minggu. *Day time* pada saat akhir pekan dimulai pukul 08.00 hingga berakhir pukul 19.30 pada hari Sabtu atau berakhir lebih awal pada hari Minggu.

Karena biayanya yang besar maka stasiun televisi pada umumnya tidak dapat menyajikan program terbaiknya setiap hari. Strategi stasiun televisi untuk segmen utama ini biasanya bersifat mingguan (*weekly basis*). *Programmer* menghindari penempatan program unggulan yang ditayangkan pada hari yang sama atau bersamaan dengan program unggulan dari stasiun lain. Dengan cara ini, stasiun televisi dapat memenangkan seluruh waktu siaran ketika tiba saatnya menayangkan program unggulannya.

Acara yang bernafaskan Islam, pada umumnya ditayangkan pada pukul 05.30. Hal ini atas dasar pertimbangan karena orang Islam bangun subuh untuk melaksanakan ibadah shalat subuh. Biasanya setelah shalat subuh, mereka mengisi waktu dengan kegiatan ibadah, seperti membaca al-Qur'an, zikir, atau mendengarkan ceramah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program pada umumnya adalah sebagai berikut:¹²

a. Pemilik

Pemilik adalah individu, atau kelompok yang memiliki stasiun penyiaran. Ada 4 tipe kepemilikan di Indonesia, yaitu:

1. Stasiun Swasta

Stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran televisi. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan

¹² Dedy Djamaluddin Malik, dkk, *Komunikasi Internasional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 40.

yang sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.

2. Stasiun Berlangganan

Stasiun penyiaran berlangganan adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan yang memancarluaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan melalui televisi.

3. Stasiun Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya, terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

4. Stasiun Publik

Stasiun penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi

memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang stasiun pusat penyiarannya berada di ibu kota negara. Di daerah provinsi, kabupaten atau kota dapat didirikan stasiun penyiaran publik lokal.

Berbeda dengan stasiun televisi swasta atau kabel, pengelola program televisi publik menata acaranya dengan menekankan pada aspek pendidikan masyarakat yang bertujuan mencerdaskan *audien*.¹³

b. Pengawas

Pengawasan adalah langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan merupakan pengujian, apakah segala sesuatu berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dengan instruksi yang telah diberikan, dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan.

¹³ Morissan, Op. cit, hlm. 80-104.

Pengawasan bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kesalahan dengan maksud untuk memperbaikinya, dan mencegah agar kesalahan itu tidak terulang.¹⁴

Pengawas adalah pihak yang melakukan pengawasan. Dalam sistem media massa dapat berupa: pengawas yang datang dari dalam struktur media massa yang ada maupun dari luar, seperti:

1. *Audien*

Menurut J. David Lewis *audien* dapat memberikan pengawasannya dalam bentuk pemberian umpan balik (*feedback*) secara langsung dan laporan peringkat (*rating*). Pemberian umpan balik secara langsung misalnya *audien* yang mengirim surat, menelepon, mengirim SMS, dan sebagainya yang ditujukan kepada pengelola stasiun penyiaran atau pengelola program.

2. Pengelola/Pemilik Stasiun

¹⁴ J.B. Wahyudi , *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), hlm. 92.

Pengelola stasiun penyiaran adalah mereka yang bertanggung jawab menjalankan atau mengoperasikan stasiun penyiaran dengan tujuan tertentu.

Pengawasan juga bias datang dari staf produksi sendiri atau pandangan-pandangan dari personel stasiun penyiaran khususnya mereka yang terkait dengan tanggung jawab produksi.

3. Pemasang Iklan/Sponsor

Tujuan utama pemasang iklan/sponsor adalah untuk mempromosikan produk mereka pada stasiun penyiaran yang memiliki *audien* yang paling sesuai atau *audien* yang merupakan konsumen atau calon konsumen terbesar produk yang dipromosikan tersebut. Program yang dapat menarik konsumen potensial suatu produk memiliki peluang besar untuk menarik pemasang iklan. Terlebih lagi jika jumlah *audien* yang berhasil dijaring cukup besar dengan biaya pemasangan iklan yang kompetitif. Pemasang iklan menjadi sponsor dalam arti bersedia membeli seluruh spot iklan suatu program secara keseluruhan bahkan dapat memberikan pengawasan terhadap program tersebut.

4. Regulator

Pihak yang berwenang mengawasi stasiun penyiaran, yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya.

c. Pengaturan Modal dan Pendapatan

Kebijakan dan prioritas keuangan yang mempengaruhi cara pengeluaran dan investasi modal dan pendapatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi langkah-langkah pembentukan dan pendistribusian program.

Persaingan yang ketat serta tingginya biaya teknologi serta gaji tenaga kerja, membuat investasi dalam peningkatan mutu produksi yang terus menerus menjadi penting. Kategori fasilitas di sini menunjuk pada seluruh masalah teknis dan personalia dalam seluruh sistem media massa.

d. Kompleksitas Birokrasi Media

Dapat didefinisikan sebagai “hierarki kedudukan seseorang secara nonheriditer atas wewenang eksekutif”. Yang dimaksud kompleksitas birokrasi adalah bagaimana birokrasi yang berlaku dalam instansi penyiaran dalam menentukan bentuk dan distribusi program, dari

mulai penemuan ide hingga pada produksi. Hal ini menyangkut tugas dan wewenang dari semua yang ada dalam struktur organisasi untuk menentukan bentuk dan distribusi program.

e. Tujuan Program

Ada 5 tujuan program yaitu:¹⁵

1. Mendapatkan sebanyak mungkin *audien*

Tujuan dari kebanyakan program siaran televisi adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin *audien*. Pemasang iklan mengeluarkan banyak dana untuk memasarkan dan mempromosikan produk mereka kepada *audien*. Semakin besar *audien* yang dapat dijangkau, maka semakin mahal tarif iklan yang harus dibayar, namun potensi pendapatan perusahaan juga akan meningkat dan keuntungan juga semakin besar. Sebaliknya, jika tidak ada atau hanya tersedia sedikit *audien*, maka tidak akan ada pemasang iklan yang datang, tidak ada keuntungan, tidak ada siaran televisi.

2. Target *audien* tertentu

¹⁵ Morissan, *Op. cit*, hlm. 251-255.

Program yang dikhususkan untuk kalangan *audien* tertentu namun dengan daya tarik yang terbatas ini oleh Vane-Gross disebut dengan program demografis karena ditujukan untuk *audien* tertentu berdasarkan umur, jenis kelamin, profesi, agama dan lain-lain.

3. *Prestise*

Dalam hal ini, stasiun televisi menayangkan suatu program dengan tujuan utama untuk mendapatkan *prestise* atau pengakuan dari pihak lain.

4. Penghargaan

Stasiun televisi membuat suatu program dengan tujuan untuk memenangkan suatu penghargaan. Pengelola stasiun televisi yang memproduksi suatu program yang memiliki kualitas baik biasanya juga berkeinginan untuk memenangkan penghargaan atas karyanya itu. Penghargaan itu menjadi bagian integral dari tujuan stasiun televisi untuk meningkatkan statusnya.

5. Kepentingan publik

Stasiun televisi memproduksi program untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan publik di tempat stasiun itu berada.

f. Jenis Program

Jenis program yang dimaksud di sini adalah jenis program yang dianalisis, yaitu program *Talk Show*. *Talk show* didefinisikan sebagai keterampilan menyajikan perbincangan bertopik serius. *Talk show* pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara.¹⁶

Program ini tampil dalam bentuk sajian yang menengahkan pembicaraan seseorang atau lebih mengenai sesuatu yang menarik, sedang hangat dibicarakan masyarakat atau tanya-jawab persoalan dengan hadiah yang disebut kuis.¹⁷

Ada tiga buah bentuk *talk show* yang populer, yaitu:¹⁸

- a. *One on one show*, yaitu pewawancara dan nara sumber mendiskusikan topik dengan dua posisi mikrofon terpisah di ruang studio yang sama.

¹⁶ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 79.

¹⁷ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, cet ke-1 (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 67.

¹⁸ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 80.

- b. *Panel discussion (multi person discussion)*, pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah nara sumber.
- c. *Call in show*, program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pemirsa.

Program Sentuhan Qolbu adalah program *talk show* yang menyajikan perbincangan dengan topik agama Islam. Program ini membahas tentang penerapan kehidupan Islami dan masalah-masalah yang sering terjadi tentang pemahaman agama Islam. Bentuk dari program ini adalah *call in show*, dimana perbincangan hanya melibatkan telepon dari pemirsa.

g. Isi

Isi yang dimaksud di sini adalah isi program yang dianalisis.

Ada tiga tipe isi yang diajukan yaitu: pendidikan, informasi, serta hiburan.¹⁹

1. Pendidikan

¹⁹ Elvinaro Adiarto, Lukiati Komala dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, cet ke-3 (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007) hlm. 18-20.

Televisi merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya. Karena televisi banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan televisi adalah dengan menanamkan melalui program drama, cerita dan diskusi. Semua nilai-nilai yang harus dianut masyarakat, tidak diungkapkan secara langsung, tetapi divisualisasikan.

2. Informasi

Program informasi adalah segala program yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan atau informasi kepada *audien*. Khalayak menonton televisi karena mereka ingin mendapatkan informasi tentang peristiwa yang terjadi di muka bumi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan, diucapkan atau dilihat orang lain.

3. Hiburan

Program hiburan adalah segala program yang bertujuan untuk menghibur *audien*, isinya bisa berupa musik, lagu, cerita dan permainan.²⁰

Program Sentuhan Qolbu termasuk ke dalam program yang mempunyai tipe isi untuk memberikan informasi. Orang yang mengisi acara ini adalah orang-orang yang berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas serta ahli dalam masalah agama Islam.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat cara yang isitematik, logis dan rasional yang digunakan oleh peneliti ketika merencanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk menarik kesimpulan.²¹ Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

²⁰ Morissan, *Op. cit*, hlm. 213.

²¹ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi* (Malang: UMM Press, 2007), hlm. 122.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu berupaya memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi, berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi.²² Artinya penyusun berupaya memaparkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta tanpa mencari atau menjelaskan hubungan yang satu dengan yang lainnya.

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah para responden atau informan yang memberi data atau informasi kepada peneliti.²³ Subyek penelitian yang dijadikan penulis sebagai sumber data pada penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta : Tri Wiyono Somahardja.
- 2) Produser Acara Sentuhan Qolbu: Ekarini Handayani.

²² Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 1993), hlm.30

²³ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi* (Malang: UMM Press, 2007), hlm. 5.

- 3) Kepala Seksi Program stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta:
Maryanta.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah konsep atau kata-kata kunci yang diteliti atau topik penelitian.²⁴ Yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan (mulai dari pemilik, pengawas, pengaturan modal dan pendapatan/anggaran, kompleksitas birokrasi media, tujuan program jenis program dan isi) dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dan akurat, maka diperlukan adanya data yang valid sehingga dapat mengungkapkan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian dengan menghimpun data serta meyusunnya

²⁴ *Ibid*, hlm. 5.

secara sistematis, aktual dan cermat.²⁵ Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Teknik Wawancara/Interview

Teknik ini adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yaitu wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian. Adapun teknik wawancara yang digunakan penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya wawancara berlangsung secara bebas dalam batasan-batasan yang ditentukan. Wawancara ini ditujukan kepada produser Acara Sentuhan Qolbu dan Kepala Seksi Program stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik ini mengungkapkan data mengenai:

- 1) Gambaran umum program Sentuhan Qolbu, yang terdiri atas: sejarah pembentukan program Sentuhan Qolbu, visi dan misi program Sentuhan Qolbu, bentuk program Sentuhan Qolbu, target *audien*, dan jadwal program.

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hlm. 24.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu, yang terdiri atas: pemilik, pengawas, pengaturan modal dan pendapatan (anggaran), kompleksitas birokrasi media, tujuan program, jenis program, dan isi.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Untuk itu teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi non partisipan, maksudnya peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas subyek peneliti. Penggunaan teknik ini untuk memperoleh data mengenai: Pelaksanaan program Sentuhan Qolbu.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.²⁷

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, cet ke-4 (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1984), hlm. 136.

²⁷ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 132.

- 1) Semua yang berkaitan dengan gambaran umum TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti: Sejarah dan perkembangan, perkembangan status, struktur organisasi, visi dan misi, pola siaran, program-program yang diproduksi, dan kondisi pegawai stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Sesuatu hal yang berkaitan dengan faktor-faktor pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang diperoleh dapat berupa arsip, catatan, agenda, buku, dokumen yang ada yang didapat pada saat melakukan penelitian, seperti: sejarah dan perkembangan TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta, struktur organisasi, deskripsi program, pola siaran, kerabat kerja produksi, rencana anggaran biaya produksi, dan *running order* program.

3. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan model metode perbandingan tetap yang dikemukakan oleh Glaser dan Strauss. Secara umum proses analisis data mencakup:

a. Reduksi data

- 1) Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian.
- 2) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri data atau satuannya, berasal dari sumber mana.

b. Kategorisasi

- 1) Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- 2) Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

c. Sintesisasi

- 1) Mensintetiskan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- 2) Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama atau label lagi.

d. Menyusun Hipotesis Kerja

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantif, yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka akan disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan gambaran umum yang terdiri atas: pertama, gambaran umum TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta, memuat tentang: sejarah dan perkembangan, perkembangan status, struktur organisasi, visi dan misi, dan pola siaran TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua, gambaran umum program

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 227-228.

Sentuhan Qolbu, memuat tentang: sejarah pembentukan, visi dan misi, bentuk program, target *audien*, dan jadwal program Sentuhan Qolbu.

Bab ketiga, merupakan pembahasan. Terdiri atas: pembagian waktu siaran di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu yaitu: pemilik, pengawas, pengaturan modal dan pendapatan (anggaran), kompleksitas birokrasi media, tujuan program, jenis program, dan isi program.

Bab keempat, merupakan bab penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran mengenai hasil penelitian baik kepada peneliti sesudahnya maupun kepada pihak pengelola stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta, serta kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pemilik, yaitu pemerintah. Sedangkan faktor-faktor yang tidak dominan, tetapi turut mempengaruhi pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu adalah:

1. Pengawas
2. Pengaturan modal dan pendapatan
3. Kompleksitas birokrasi media
4. Tujuan program

B. Saran-Saran

1. Perlu ada variasi dalam bentuk program, agar program yang dihasilkan lebih menarik dan tidak monoton.
2. Durasi waktu yang hanya 30 menit, dirasa kurang untuk membahas materi serta melakukan tanya jawab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, berkat rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah SWT, serta kerja keras, bantuan dan dukungan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Satu hal yang penulis sadari, bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon atas kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Kurang dan lebihnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis mohon maaf dan ampun atas segala kesalahan dan kekhilafan dalam proses penulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aep Kusnawan et.al, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2004, Bandung: Benang Merah Press.
- Agus Salim , *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, 2001, Yogyakarta: TiaraWacana.
- bimasislam. depag. go.id.*
- Ahmad Sihabudin, Rusniati Tulus Widati dan Nurcahyadi Pelu, 2000. *Paradigma Pembentukan dan Distribusi Pesan pada Stasiun Televisi Pendidikan Indonesia*, Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, no 5.
- Dedy Djamaluddin Malik, dkk, *Komunikasi Internasional*, 1993, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro Adianto, Lukiati Komala dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, 2007, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, cet ke-3.
- Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 2007, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, cet ke-1.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, 2007, Malang: UMM Press.
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 1996, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, 2002, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- J.B. Wahyudi , *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, 1994, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1989, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, 2004, Yogyakarta: LKiS.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 2008, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Ardhini. 2008. *Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga.

Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, 2005, Jakarta: Prenada Media, cet ke-1.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 2003, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Onong Uchjana Efendi, *Kamus Komunikasi*, 1989, Bandung: Mandar Maju.

Redatin Parwadi, *Televisi Daerah Di Antara Himpitan Kapitalisme Televisi*, t.t, Pontianak: Badan Penerbit Universitas Tanjungpura.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1987, Jakarta: Bina Aksara.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, 1984, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, cet ke-4.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989, Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-2.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-3.

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa; Sebuah Analisis Media Televisi*, 1996, Jakarta: Rineka Cipta, cet ke-1.

Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 1982, Bandung: Tarsito.

www.panyingkul.com.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang program Sentuhan Qolbu ini?
2. Bagaimana target *audiennya*?
3. Bagaimana jadwal program yang ada di TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Faktor-faktor apa saja yang berperan terhadap pembentukan dan distribusi program Sentuhan Qolbu ini?
5. Bagaimana tipe kepemilikan yang ada di stasiun TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta ini?
6. Apakah tipe kepemilikan bisa turut menentukan bentuk dan distribusi program ini?
7. Siapa saja yang mengawasi program Sentuhan Qolbu ini?
8. Apakah ada pengawasan dari *audien*, pihak pengelola stasiun televisi maupun program, pemasang iklan dan regulator? Bagaimana cara pengawasan dari masing-masing? Apakah mereka turut menentukan pembentukan dan distribusi program?
9. Bagaimana birokrasi yang berlaku di stasiun ini dalam proses pembentukan dan distribusi program?
10. Bagaimana pengaturan modal dan pendapatan (anggaran) untuk memproduksi program ini?
11. Apa tujuan program Sentuhan Qolbu? Adakah untuk: mendapatkan sebanyak mungkin audien, target *audien* tertentu, *prestise*, mendapatkan penghargaan, atau kepentingan publik?
12. Bagaimana bentuk programnya?
13. Bagaimana tipe isi dari program ini?
14. Bagaimana penempatan jam tayang program ini?
15. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penempatan jam tayang program ini?

16. Pertimbangan apa saja yang diambil dalam menentukan hari serta jam tayang bagi program Sentuhan Qolbu ini?
17. Siapa saja (pihak mana saja) yang berhak untuk menentukan waktu tayang program ini?

**PROGRAM-PROGRAM YANG DIPRODUKSI OLEH STASIUN TVRI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No.	Nama Program	Keterangan
1.	Berita Jogja	Siaran : Setiap hari (<i>daily</i>) Pukul : 17.30 – 18.30 WIB Format : <i>News</i> Materi : Berita DIY dsk. Karakteristik : <i>Live Studio 3</i> Sasaran : Umum
2.	Yogyawarta	Siaran : Setiap hari (<i>daily</i>) Pukul : 16.00 -16.30 WIB Jumlah tayang : Setiap hari Format : <i>News</i> Pengisi : Berita-berita aktual di DIY dsk. berbahasa Jawa "Krama Hinggil" Karakteristik : <i>Live Studio 3</i> Sasaran : Umum
3.	Resonansi	Siaran : Senin (<i>weekly</i>) Pukul : 16.30 – 17.30 WIB Jumlah tayang : 4 – 5 kali/bulan Format : <i>Talkshow interaktif</i> Pengisi Acara : Berbagai lembaga, pemerintah ataupun swasta

		<p>Sasaran : Dewasa/ Umum</p> <p>Karakteristik : <i>Live Studio 2</i></p>
4.	Ruang Agro	<p>Siaran : Senin</p> <p>Pukul : 18.30 – 19.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 – 3 kali/ bulan</p> <p>Format : Instruksional</p> <p>Pengisi : Petani dan Pihak terkait</p> <p>Karakteristik : <i>Rekaman Luar Studio</i></p> <p>Sasaran : Para Petani</p>
5.	Jurnal Olahraga	<p>Siaran : Senin</p> <p>Pukul : 18.30 – 19.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 kali/ bulan</p> <p>Format : News Magazine</p> <p>Pengisi : Event Olah Raga</p> <p>Karakteristik : <i>Liputan</i></p> <p>Sasaran : Umum.</p>
6.	Pangkur Jenggleng	<p>Siaran : Senin (<i>weekly</i>)</p> <p>Pukul : 20.00 – 21.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 4 - 5 kali/ bulan</p> <p>Format : Komedi Panggung</p> <p>Pengisi : Kelompok Pangkur Jenggleng (Ngabdul, dkk)</p> <p>Karakteristik : <i>Live on tape</i></p> <p>Sasaran : Dewasa Umum.</p>
7.	Amanda	<p>Siaran : Senin</p> <p>Pukul : 21.30 – 22.30 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 - 3 kali/ bulan</p>

		Format : Musik Panggung Pengisi : POLDA DIY Karakteristik : <i>Live Studio I</i> Sasaran : Dewasa Umum.
8.	Dang Dut	Siaran : Senin Pukul : 21.30 – 22.30 WIB Jumlah tayang : 2 kali/ bulan Format : Musik Panggung Pengisi : Grup Musik Dang Dut DIY dsk Karakteristik : <i>Live Studio I</i> Sasaran : Dewasa Umum.
9.	Karang Tumaritis	Siaran : Selasa (<i>weekly</i>) Pukul : 16.30 – 17.30 WIB Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan Format : <i>Talk Show Interaktif</i> Pengisi : Yati Pesek & Grup, Beserta para budayawan Karakteristik : <i>Live Studio II</i> Sasaran : Dewasa Umum
10.	Dialog Publik	Siaran : Selasa (<i>weekly</i>) Pukul : 20.00 – 21.30 WIB Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan Format : <i>Talk Show Interaktif</i> Pengisi : Pihak terkait Karakteristik : <i>Live Studio I</i> Sasaran : Dewasa Umum

11.	Taman Gabusan	<p>Siaran : Selasa (<i>weekly</i>)</p> <p>Pukul : 20.00 – 21.30 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan</p> <p>Format : <i>Talk Show Interaktif</i></p> <p>Pengisi : Para petani, pihak terkait</p> <p>Karakteristik : <i>Live Studio 1</i></p> <p>Sasaran : Masyarakat Bantul Dewasa</p>
12.	Dolanan Yuukk...	<p>Siaran : Rabu</p> <p>Pukul : 17.00 – 17.30 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 – 3 kali/ bulan</p> <p>Format : Permainan Tradisional</p> <p>Pengisi : Anak Anak TK dan SD di DIY</p> <p>Karakteristik : Rekaman di luar Studio</p> <p>Sasaran : Anak-anak usia TK & SD</p>
13.	Adu Pintar	<p>Siaran : Rabu</p> <p>Pukul : 16.30 – 17.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 kali/ bulan</p> <p>Format : <i>Game</i></p> <p>Pengisi : Siswa SMP & SMA</p> <p>Karakteristik : <i>Taping</i></p> <p>Sasaran : SMP s-d SMA</p>
14.	Pionir	<p>Siaran : Rabu</p> <p>Pukul : 17.00 – 17.30 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 kali/ bulan</p> <p>Format : Majalah udara</p> <p>Pengisi : SMP, SMU, Siswa/remaja berprestasi di DIY</p> <p>Karakteristik : <i>Taping</i></p>

		Sasaran : Pelajar SMP, SMA&Sederajat
15.	Bedah Buku	<p>Siaran : Rabu</p> <p>Pukul : 17.00 – 17.30 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 - 3 kali/ bulan</p> <p>Format : Talk Show Interaktif</p> <p>Pengisi : Penulis dan Resensor Buku</p> <p>Karakteristik : <i>Live Studio II</i></p> <p>Sasaran : Umum</p>
16.	Koes Ploes Kembali	<p>Siaran : Rabu</p> <p>Pukul : 20.00 – 21.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 -3 kali/ bulan</p> <p>Format : Musik Panggung</p> <p>Pengisi : Grup Band Ala Koes Plus DIY dsk</p> <p>Karakteristik : <i>Live Studio I</i></p> <p>Sasaran : Dewasa Umum</p>
17.	Kenangan Masa	<p>Siaran : Rabu</p> <p>Pukul : 20.00 – 21.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 2 kali/ bulan</p> <p>Format : Panggung Musik</p> <p>Pengisi : Grup Band DIY dsk</p> <p>Karakteristik : <i>Live Interaktif Studio I</i></p> <p>Sasaran : Umum</p>
18.	Karaoke on TV	<p>Siaran : Kamis (<i>Weekly</i>)</p> <p>Pukul : 16.30 – 17.30 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 4 - 5 kali/ bulan</p> <p>Format : Dialog</p> <p>Pengisi : Andre & Kiki</p>

		Karakteristik : <i>Live Interaktif Studio II</i> Sasaran : Umum
19.	Video Indie	Siaran : Kamis Pukul : 18.30 – 19.00 WIB Jumlah tayang : 2 – 3 kali/ bulan Format : Variatif Produksi : Pelaku Audio Visual Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Umum
20.	Lensa	Siaran : Kamis Pukul : 18.30 – 19.00 WIB Jumlah tayang : 2 kali/ bulan Format : Feature Pengisi : Human Interest Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Umum
21.	Video Klip	Siaran : Kamis Pukul : 18.30 – 19.00 WIB Jumlah tayang : 1 kali/ bulan Format : Video Klip Produksi : Pelaku Audio Visual DIY dsk. Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Umum
22.	Coffee Break	Siaran : Kamis Pukul : 20.00 – 21.00 WIB Jumlah tayang : 2 kali/bulan Format : <i>Talkshow interaktif</i>

		Pengisi Acara : Lembaga pemerintah ataupun swasta Sasaran : Dewasa, Umum Karakteristik : <i>Live Studio 1</i>
23.	Plengkung Gading	Siaran : Kamis Pukul : 20.00 – 21.30 WIB Jumlah tayang : 1 kali/ bulan Format : Pergelaran infotainment Interaktif Pengisi : Kelompok Campursari di DIY dan sekitarnya Karakteristik : Live Studio 1 Sasaran : Dewasa Umum.
24.	Out bond	Siaran : Jum'at Pukul : 16.30 – 17.00 WIB Jumlah tayang : 2-3 kali/ bulan Format : Rekaman Luar Studio Pengisi : Anak TK dan SD Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Anak TK dan SD
25.	Bhinneka	Siaran : Jum'at Pukul : 16.30 – 17.00 WIB Jumlah tayang : 2 kali/ bulan Format : Variety Show Pengisi : Pemandang dari luar DIY Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Umum

26.	Bahana Lokananta	Siaran : Jum'at Pukul : 17.00-17.30 WIB Jumlah tayang : 2-3 kali/ bulan Format : Musik Panggung Pengisi : Lembaga Pelatihan Vokal Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Umum
27.	Katalog	Siaran : Jum'at Pukul : 17.00 – 17.30 WIB Jumlah tayang : 2 kali/ bulan Format : Feature Pengisi : Pengguna Buku Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Umum
28.	Sentuhan Qolbu	Siaran : Setiap Jum`at (<i>weekly</i>) Pukul : 18.30 – 19.00 WIB Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan Format : <i>Dialog Interaktif</i> Pengisi : Para Da`i DIY dsk Karakteristik : <i>Live Interaktif Studio 2</i> Sasaran : Umat Muslim
29.	Obrolan Balai Kota	Siaran : Jum'at Pukul : 20.00 – 21.00 WIB Jumlah tayang : 1 kali/ bulan Format : Variety Show Pengisi : Pemda Kota Yogyakarta Karakteristik : <i>Live Interaktif Studio 1</i> Sasaran : Masyarakat Kota Yogyakarta

30.	Di Kaki Bukit Menoreh	Siaran : Jum'at Pukul : 20.00 – 21.00 WIB Jumlah tayang : 1 kali/ bulan Format : Video Klip Pengisi : Pemda Kab Kulon Progo. Karakteristik : <i>Live Interaktif Studio 1</i> Sasaran : Masyarakat Kulon Progo
31.	Lereng Merapi	Siaran : Jum'at Pukul : 20.00 – 20.30 WIB Jumlah tayang : 1 kali/ bulan Format : Feature Pengisi : Pemda Kab Sleman Karakteristik : <i>Taping</i> Sasaran : Masyarakat Kab Sleman
32.	Ruang Keluarga	Siaran : Setiap hari Sabtu Pukul : 16.30 – 17.30 WIB Jumlah tayang : 2 – 3 kali/ bulan Format : Dialog Pengisi : Para pakar dibidangnya Karakteristik : Live Interaktif Sasaran : Dewasa / umum
33.	Obrolan Angkring	Siaran : Hari Sabtu (<i>Weekly</i>) Pukul : 18.30 – 19.00 Jumlah tayang : 4 – 5 kali/ bulan Format acara : Komedi Panggung Pengisi : Grup Angkringan Yk Karakteristik : <i>Live on tape</i>

		Sasaran : Dewasa/Umum
34.	Kopiku	<p>Siaran : Minggu</p> <p>Pukul : 20.00 – 21.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan</p> <p>Format : Pergelaran Interaktif</p> <p>Pengisi : Grup Orkes Keroncong di DIY</p> <p>Karakteristik : <i>Live Studio 2</i></p> <p>Sasaran : Dewasa/Umum</p>
35.	Siraman Rohani	<p>Siaran : Setiap Minggu (<i>weekly</i>)</p> <p>Pukul : 18.30 – 19.00 WIB</p> <p>Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan</p> <p>Format : Monolog <i>Interaktif</i></p> <p>Pengisi : Para Da'i DIY dsk</p> <p>Karakteristik : <i>Live Studio 2</i></p> <p>Sasaran : Umat Muslim</p>



POLA OPERASIONAL SIARAN TERPADU TVRI TAHUN 2009,
1 - 30 JUNI 2009

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	HARI
JAM	1	8	16	22	24	2	9	16
04.15 - 04.25	POLA TEKNIK / STATION ID / FANFARE							
04.25 - 04.30	LAGU WAJIB INDONESIA MUDA							
04.30 - 05.00	HIKMAH PAGI							
05.00 - 05.30	SYAIR DAN DO'A	DAKWAH ISLAM (DZAWA)	MUI	DAKWAH ISLAM (DZAWA)	TELEDAKWAH	MIMPAN NURUL SALAM	TELETLAWAH	PERGI PEREMPUAN
05.30 - 06.00	WARTA NUSANTARA							
06.00 - 06.30	INFO KOMUNITAS							
06.30 - 07.00	PIGURA							
07.00 - 07.30	SIARAN PENDIDIKAN (TELEVISI EDUKASI)							
07.30 - 08.00	SUARA ANAK INDONESIA MARI MENGGAMBAR / WISATA SEKOLAH KUIS PINTAR CERDAS RIA / PRESTASI							
08.00 - 08.30	FM ANTAR UMAT SAMSAMA	SAHAM ROHANI	MA KRISTEN PROTESAN	FM ANTAR UMAT BERSAMA	MUKJIZAT	PERTANIAN		
08.30 - 09.00	STYUS SITUS	BUDAYA	INDEKS	HISTORIS	INDONESIA RIJAU			
09.00 - 10.00	PESONA BUDAYA NUSANTARA							
10.00 - 10.30	WARTA PEMILU							
10.30 - 11.00	DAERAH MEMBANGUN							
11.00 - 11.30	ATFG	BANJARUA DESA BNP2TKI	DISEKUTIF / LEGISLATIF / YUDIKATIF	PEKERTIF / LEGISLATIF / YUDIKATIF	TANGGA NADA			
12.00 - 12.30	WARTA SIANG							
12.30 - 13.00	BICARA BUKU	DIALOG DEPAG	PEMILU	DIALOG DEPSOS	SUARA PEREMPUAN UKTUKMU IBU	KUIS PINTAR ANAK SMP ALA TAU OTOMOTIF	OLAH BAKAT DOKUMENTER	
13.00 - 13.30	MONITOR OLAR RAGA WARTA OLAHRAGA							
13.30 - 14.00	SIARAN PENDIDIKAN (TELEVISI EDUKASI)							
14.00 - 14.30	KUIS UUD 1945							
14.30 - 15.00	SUARA PEREMPUAN							
15.00 - 15.30	PUBER BKRN	GAYA & PESONA	BUKA MATA	KABARET MERAH PUTIH	KUIS PINTAR SIWAR - NAK INDONESIA CERDAS CERMAT	SELUGI	LAYA PEREMPUAN DAPUR SELEBRITAS	
15.30 - 16.00	PANGGUNG GAUL							
16.00 - 16.30	MUSIK	FILM	SASTRA	TEATER	MONITOR INFO OTO	OLAH RAGA ANTAR GEL	PUTARAN LAGU / BINTANG CALON	
16.30 - 17.00	SINETRON "30 Menit"							
17.00 - 17.30	BUDI DAN PEKERTI							
17.30 - 18.00	ENGLISH NEWS SERVICE							
18.00 - 18.30	PELANGI BULATA SAMA	JEPANG	JENDELA DUNIA MANCANEGERA / (11/5)	JERMAN	S'HABAT IND	ALBUM KENANGAN		
18.30 - 19.00	WARTA MALAM							
19.00 - 19.30	FILM SERIAL "OSHIN"							
19.30 - 20.00	DEWAN PERS	DEWAN PERS	LEA DER SMP	DEKORASI KEMERDEKAAN	GEBYAR DEMOKRA SI	KABINET INDONESIA BERSATU	BINAR GONG CAMPUR SARI	SIN SATU AYAT GEBU CERITA
20.00 - 20.30	DUNIA DALAM BERITA							
20.30 - 21.00	DUNIA DALAM BERITA							
21.00 - 21.30	DUNIA DALAM BERITA							
21.30 - 22.00	DIALOG AKTUAL PLUS	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	GEBYAR DEMO KRASI	DIALOG AKTUAL PLUS	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	BERANDA BUDAYA
22.00 - 22.30	INDONESIA BERMUSIK							
22.30 - 23.00	INDONESIA BERMUSIK	CAMPURSARI	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	BERANDA BUDAYA
23.00 - 23.30	GEBYAR KERONCONG	DIALOG AKTUAL	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	DIALOG AKTUAL	INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	BERANDA BUDAYA
00.00 - 00.30	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	DIALOG AKTUAL	PELANGI DESA INDONESIA BERMUSIK	DIALOG AKTUAL	INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	INDONESIA BERMUSIK	PENTAS TRADISI
00.30 - 01.00	MUSIK TENGAH MALAM							
01.00 - 01.25	WARTA TERAKHIR							
01.25 - 01.50	MUSIK TENGAH MALAM							
01.50 - 02.00	WARTA TERAKHIR							

MITRA / PK5
KEMENTERIAN, INFORMASI &
SIARAN

PROGRAM
SIARAN LOKAL / STASION DAERAH

Jakarta, Mei 2009
DIREKTUR PROGRAM & BERITA

YON ANWAR

POLA SIARAN
TVRI STASIUN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2009
SALURAN 8 VHF

HARI	SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JUMAT					SABTU					MINGGU					HARI										
JAM	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	JAM										
15.00 - 15.02	TINJAUAN ACARA																																			15.00 - 15.02										
15.02 - 15.15	LINTAS NUSANTARA																																			15.02 - 15.15										
15.15 - 16.00	PARIWARA																																			15.15 - 16.00										
16.02 - 16.30	YOGYAKARTA (News Centre, Live)																																			16.02 - 16.30										
	WULANG WURUK					KADANG TANI					PAWUKON					ADILUHUNG					PAKELIRAN					SANJA DESA					KACA BENGGALA															
16.30 - 17.30	RESONANSI (LIVE,STO2)					KARANG TUMARITIS KARANG TUMARITIS KARANG TUMARITIS KRO TUMARITIS(edu. Kramon) KARANG TUMARITIS					DOLANAN YUUK ADU PINTAR DOLANAN YUUK ADU PINTAR DOLANAN YUUK					KARAOKE ON TV					OUT BOND BHNIEKA OUT BOND BHNIEKA OUT BOND BHNIEKA					RUANG KELUARGA ALTERNATIF RUANG KELUARGA ALTERNATIF RUANG KELUARGA ALTERNATIF					KONSER JAWA KONSER JAWA KONSER JAWA KONSER JAWA KONSER JAWA SIMPHONI					16.30 - 17.30										
																																				BEDAH BUKU PIDNIR BEDAH BUKU PIDNIR BEDAH BUKU PIDNIR					KARANG TUMARITIS					KARAOKE ON TV
17.30 - 18.30	BERITA JOGJA (News Centre, Live)																																													
	FOKUS																																													
	RUANG AGRO JURNAL OLAKHRAGA RUANG AGRO JURNAL OLAKHRAGA RUANG AGRO										DIALOG PUBLIK (LIVE STO 2)										BERANI BICARA GIGIH BERANI BICARA GIGIH BERANI BICARA GIGIH VIDEO INDIE LENSA VIDEO INDIE LENSA VIDEO KLIP										SENTUHAN QOLBU (LIVE,STO2)					JOGJA WEEK (LIVE, NC)					POTRET OLAKHRAGA (STO NC)					
18.30 - 19.00																															RUANG AGRO JURNAL OLAKHRAGA RUANG AGRO JURNAL OLAKHRAGA RUANG AGRO										DIALOG PUBLIK (LIVE STO 2)					
19.00 - 19.30	WARTA MALAM																																													
19.30 - 20.00	FS OSHIN					TAMAN GABUSAN (LIVE STO 1)					FS OSHIN					FSO					FSO					TALENTA					TALENTA					TALENTA					19.30 - 20.00					
20.00 - 20.02	TINJ ACARA										TAMAN GABUSAN (LIVE STO 1)					TINJAUAN ACARA					TINJAUAN ACARA					TINJAUAN ACARA					TINJAUAN ACARA					TINJAUAN ACARA					20.00 - 20.02					
20.02 - 20.58	PANGKUR JENGLENG (VTR)					TAMAN GABUSAN (LIVE STO 1)										KOES PLUS KEMBALI /					GELAR BUDAYA COFFEE BREAK PLENGKUNG GADING					COFFEE BREAK TARI OBROLAN BALAIROTA BI YANI DKT MEGHOREH L. JIERAPI VIDEO INDIE SELOKON MATARAMI KERONGGONG ABADI					KETHOPRAK (VTR)					KERONCONG PILIHANKU (LIVE,STO 2)					20.02 - 20.58					
20.58 - 21.00	TINJAUAN ACARA																																			20.58 - 21.00										
21.00 - 21.28	DUANIA DALAM BERITA																																			21.00 - 21.28										
21.30 - 22.00	AMANDA DANG DUT AMANDA DANG DUT AMANDA					JAKARTA																														SILANG WAYANG KULIT										
22.00 - 22.30						JAKARTA																																			22.00 - 22.30					
22.30 - 04.00						JAKARTA																																			22.30 - 04.00					

Catatan :

- Acara TVRI Yogyakarta yang dibiayai DIPA
 - Acara TVRI Yogyakarta yang dibiayai KERJASAMA
 - Acara TVRI Jakarta
- Saluran 22 UHF merelay siaran TVRI Nasional.
 Saluran 8 VHF siaran Lokal dan merelay siaran TVRI Nasional

Yogyakarta, 1 Juni 2009
 Kepala Stasiun

Drs. TRI WIYONO SOMAHARDJA, MM
 NIP. 19540714 197704 1001



TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA
Jl. Magelang km. 4.5, Yogyakarta - 55284
Telp./Phone 514402-514403-514909 Fax. : (0274) 514909

No : TV/V.3.1.2/ /2006
Hal : Barter Furniture & Interior

Kepada Yth :

Pimpinan KARITA
H.C. Simanjuntak
Yogyakarta

Dengan hormat,

Beragamnya tayangan televisi saat ini, dirasa semakin melenakan masyarakat dalam kehidupan duniawi yang serba glamour. TVRI stasiun Yogyakarta sebagai TV Publik yang mengemban misi mencerdaskan bangsa, harus mampu menciptakan program-program yang dapat memberikan pencerahan keimanan dan moralitas bangsa.

Dalam upaya menguatkan citra sebagai TV Publik milik kita, maka TVRI Sta. Yogyakarta akan memproduksi acara keagamaan yang berjudul : SENTUHAN QOLBU ditayangkan setiap hari Jumat, pukul 18.30 - 19.00 dengan format dialog Interaktif bersama para narasumber di bidang keagamaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami bermaksud mengajak kerjasama dengan BERKAT ABADI Furniture & Interior design dalam bentuk barter peminjaman Furniture & Interior.

Adapun Kontraprestasi yang kami berikan adalah :

- Pencantuman logo & title BA pada saat awal acara
- Pencantuman logo & title BA dalam ucapan terimakasih
- Pengucapan terimakasih oleh MC saat acara berlangsung

Demikian, semoga kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Februari 2006
Kepala Bidang Program

H.Akhmad Sofyan,S.Sos

LPP TVRI D.I. YOGYAKARTA
BIDANG PROGRAM & PENGEMBANGAN USAHA

Nomor : /II.9.I / TVRI / 2009

Kepada Yth. : Bapak Kepala Stasiun TVRI D.I. Yogyakarta
D a r i : Kepala Bidang Program & Pengembangan Usaha
Perihal : Usulan "Rencana Anggaran Biaya Produksi "(RAB Produksi)

Dengan ini kami sampaikan rencana anggaran biaya produksi sbb. :

Produser Pelaksana	EKARINI HANDAYANI
Nama Acara	SENTUHAN QOLBU (Dipa 26)
Tema / Judul Acara	Menjaga keharmonisan dalam Rumah Tangga
Pengisi	Dra.Akhif Khilmiyah,M.Ag
Jenis Produksi	Live Interaktif
Lokasi Produksi	Studio II
Tanggal Produksi	Jumat, 26 Juni 2009 pkl. : 18.30 WIB
D u r a s i	30 Menit

Rincian RAB produksi dan dukungan dana/sponsor :

No.	URAIAN KEGIATAN	Biaya (Rp.)
I.	PRA PRODUKSI	
1.	Uang Lelah Pencarian materi	
2.	Uang Lelah Pembahasan Materi Acara (Prod & PD)	
II.	PRODUKSI	
1.	Hr. Nara Sumber a/n. Dra.Akhif Khilmiyah,M.Ag,Yogyakarta Hr.	
2.	Pembawa Acara a/n, Rosa , Yk	
	J u m l a h RAB	
III.	Dana pendukung dari Sponsorship : (nama perusahaan/instansi). DIPA	DIPA
	Jumlah dana pendukung/sponsorsip	

Yogyakarta, 22 Juni 2009
Kepala Bidang Program & P.U.

H.AKHMAD SOFYAN, S.Sos
NIP. 19551001 198203 1 004

Keputusan Kepala Stasiun	
Tanggal :	2009
SETUJU / TIDAK SETUJU DIPRODUKSI	
Drs. TRI WIYONO SOMAHARDJA, MM NIP. 19540714 197704 1 001	

LPP TVRI D.I. YOGYAKARTA
BIDANG PROGRAM & PENGEMBANGAN USAHA

No. : /II.9.1/ TVRI /2009
Hal : Permintaan Peralatan & kru

Kepada Yth.
1. Kepala Bidang Teknik
2. Kepala Bagian Keuangan
TVRI YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan menyiapkan peralatan dan kru untuk melaksanakan

SIARAN LANGSUNG

Mata Acara	: SENTUHAN QOLBU Dipa 26
Judul	: Menjaga keharmonisan Rumah Tangga
Hari/Tanggal	: Jumat, 26 Juni 2009
Pukul	: 18.30 WIB
Lokasi	: Studio 2 TVRI D.I.Yogyakarta
Durasi	: 30 menit
Pengisi Acara	: Dra.Akhif Khilmiyah,M.Ag
Produser Pelaksana	: Ekarini Handayani
Pengarah Acara	: Dani Sutarto
Asisten Pengarah Acara	: Muh Rofiq / Istiqamah

Demikian, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2009
Kepala Bidang Program & PU

H.AKHMAD SOFYAN, S.Sos
NIP. 19551001 198203 1 004

Tembusan Kepada Yth.
1. Kepala Stasiun (sebagai laporan)
2. Arsip .

LPP TVRI D.I. YOGYAKARTA
BIDANG P.P.U.

SURAT TUGAS SURVEY/PENCARIAN MATERI

Mata Acara : SENTUHAN QOLBU (Dipa 26)
Pengisi : Dra.Akhif Khilmiyah,M.Ag
Siaran/Live : Jumat, 26 Juni 2009

NO.	N A M A	GOL	TGL PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
1.	Ekarini Handayani	III	20 Juni 2009	Yogyakarta	Menghubungi Pengisi Acara

Yogyakarta, 22 Juni 2009
Ka.Seksi Program

.....
Maryanta, SE

LPP TVRI D.I. YOGYAKARTA
BIDANG PROGRAM

SURAT TUGAS PEMBAHASAN MATERI

Mata Acara : SENTUHAN QOLBU (Dipa 25)
Pengisi : Dra.Akhif Khilmiyah,M.Ag
Siaran/Live : Jumat, 26 Juni 2009

NO.	N A M A	GOL	TGL.PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
1.	Ekarini Handayani	III	16 Juni 2009	TVRI Sta.Yogya	Membahas materi susunan Acara & seting dekorasi
2.	Dani Sutarto	III			

Yogyakarta, 22 Juni 2009
Ka.Seksi Program

.....
Maryanta, SE

LAY OUT ACARA SENTUHAN QOLBU :

1. Tune Animasi SENTUHAN QOLBU 20"
2. Opening & pengantar tema 5'
3. COMMERCIAL BREAK I
4. Uraian Sesi I dan interaktif dengan pemirsa 10'
5. COMMERCIAL BREAK II
6. Uraian Sesi I dan interaktif dengan pemirsa 10'
7. Kesimpulan & penutup 1'

Pengarah Acara

Produser

Dani Sutarto

Ekarini H

TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA
SEKSI TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN

No. : 347/II.9.4.1/TVRI/2009

Daftar Petugas SPP dan LIVE
Hari-Tanggal : Juni 'at, 26 Juni 2009

No	SPP (Kelompok I) 15.00-00.00	Gol	Kelompok II	Gol	Jabatan Operator
1	Sulaksana H	III			1. TD Siaran, Live Sto II
2	Widodo	III			2. TD NC, Live Sto I
3	Ansen Rizal	III			3. Kamera Siaran, Live Prv
4	Subagyo	III			4. Kamera NC, Live
5	Gatot PA	III			5. Kamera NC, Live
6	Alfian R				6. Kamera NC, Live
7	Suwarsono B	III			7. Audio Siaran, Live
8	Sukamono Cahyo	III			8. Audio NC, Live
9	Agus Priyambodo	III			9. Audio Live
10	Dwiyanto	III			10. Lighting Siaran, Live
11	Wahyu Agus H				11. Lighting NC, Live
12	Koribun	II			12. Lighting Live
13	Tugiyanto	III			12. Pat. Gamb
14	Sri Widowati	III			14. MC
15	Wahyu CW	III			15. Switcher Siaran, Live
16	Sri Sulatri	III			16. Switcher NC
17	Sumiyati	III			17. TC/Comp
18	Basuki Tri E.	III			18. VTR
19	Suparmi	III			19. PTA
20			Muji Slamet	II	20. ESM Iklan
21			Herni Lestari	III	21. Padiwara
			Miranda	III	22. Peralatan
			Bintang	III	22. Switcher

Catatan Live :

- PK1 18.30 wib. Sentuhan Qolbu Sto II
- PK1 20.00 wib. Obrolan Walikota Sto I

Yogyakarta, 25 Juni 2009
Kasie Teknik Produksi dan Penyiaran



Herry Abdul Basim M SIP
NIP: 19620125 198302 1 001

Tembusan kepada :

- Kabid. Teknik
- Pertinggal